

**Pengaruh Kepribadian Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha
(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
Angkatan 2020)**

Nabilla Anjali Kusumawardani *)

Abd. Kodir Djaelani **)

Alfian Budi Primanto *)**

Email : nabillaanjali@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

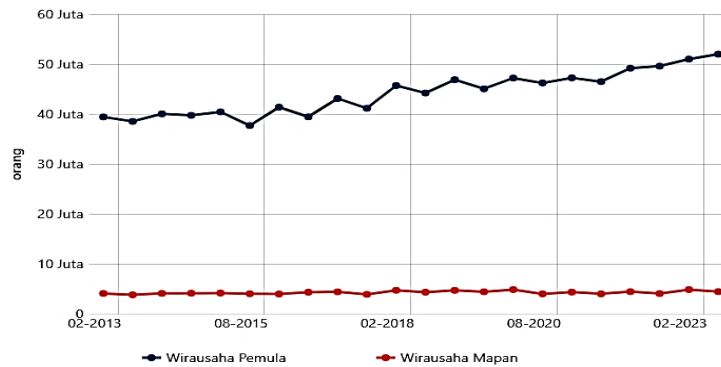
This research aims to analyze the influence of individual personality and entrepreneurship education on the entrepreneurial motivation of Management students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang class of 2020. The research method used is quantitative research methods. Sampling was carried out on Management students from the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang class of 2020 using the Slovin formula so that the sample obtained in this study was 81 respondents who were taken using a purposive sampling technique with criteria determined by the researcher. To obtain data, this research used a data collection method with a questionnaire. The data analysis used is instrument testing, normality testing, classical assumptions, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination using the SPSS application. The results of this research show that individual personality and entrepreneurship education simultaneously have a significant positive effect on the entrepreneurial motivation of Management students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang class of 2020. Furthermore, individual personality and entrepreneurship education partially have a significant positive effect on the entrepreneurial motivation of Management students at the Faculty of Economics and Business. Islamic University of Malang class of 2020.

Keywords: Individual personality, entrepreneurship education, entrepreneurship motivation

Pendahuluan

Krisis ekonomi banyak dialami Indonesia dan berujung menyebabkan munculnya beragam permasalahan. Melonjaknya pertumbuhan penduduk serta keterbatasan lapangan kerja yang layak menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi menjadi hambatan yang serius pada masa ini. Menciptakan lowongan pekerjaan yang baru seperti menjadi wirausaha tentunya merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Syaifudin & Sagoro (2017) berpendapat bahwa kewirausahaan adalah salah satu penopang penentu sukses atau tidaknya suatu perekonomian, karena sektor wirausaha memiliki kebebasan untuk bekerja secara mandiri dan berinovasi.

Menurut data pada gambar 1 diketahui bahwa jumlah pelaku wirausaha terus meningkat seiring bertambahnya waktu. Diketahui sampai Agustus 2023, terdapat kurang lebih 52 juta wirausahawan yang baru merintis usahanya. Jumlah tersebut mewakili 32,2 juta orang yang memiliki usaha sendiri dan 19,8 juta orang wirausaha dengan bantuan pekerja tetap, serta wirausaha sukses yang memiliki karyawan tetap yaitu sebanyak 4,5 juta orang. Gambar 1 menjelaskan secara rinci jumlah wirausaha Indonesia Februari 2013 – Agustus 2023.



Gambar 1 Jumlah Wirausaha Indonesia Februari 2013 - Agustus 2023

Sumber: databoks.katadata.co.id

Kepribadian individu dianggap sebagai pendorong yang mempengaruhi minat serta motivasi seseorang dalam menjalankan karir sebagai wirausaha. Kepribadian seperti keberanian dalam menghadapi risiko, penentuan keputusan, kemandirian, ketekunan, serta indikator lainnya diyakini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk motivasi seseorang untuk terlibat menjadi seorang wirausaha. Hal itu sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Wulandari & Winarso (2019) yang menyatakan kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Selain peranan penting dari faktor kepribadian individu, pendidikan kewirausahaan juga dinilai memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap dan keterampilan yang dibutuhkan seorang wirausaha yang sukses. Menurut Noerhartati & Jatiningrum (2021) pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting sekalipun dalam lingkungan yang tidak pasti, karena dapat mengembangkan wawasan untuk menemukan dan menciptakan peluang bagi wirausahawan serta mendapatkan kemampuan untuk berhasil memulai dan mengelola suatu bisnis. Program-program dalam pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai sarana yang memiliki potensi untuk meningkatkan minat serta motivasi seseorang dalam memasuki dunia bisnis.

Mahasiswa yang menerima program-program dalam pendidikan kewirausahaan cenderung memiliki minat, potensi, serta motivasi yang lebih dalam memulai bisnis. Banyak mahasiswa yang berhasil memulai bisnis melalui *online* maupun *offline*. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan menjadi peran dalam membantu mengubah pola pikir mahasiswa dari sekedar ingin menjadi pekerja, sehingga memiliki pola pikir untuk menjadi seorang wirausaha yang mampu untuk menciptakan peluang usaha. Maka dari itu, diperlukan kajian lebih lanjut terkait bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat ditingkatkan dengan perbedaan kepribadian individu sehingga menjadi suatu hal yang efektif dalam membangun motivasi berwirausaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepribadian Individu dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020)”**.

Landasan Teori

Motivasi Berwirausaha

Hasibuan (2016) mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi dan mental seseorang yang menghasilkan energi untuk mendorong serta menggerakkan, mengarahkan juga merealisasikan suatu tindakan kearah tercapainya kemauan yang memberikan rasa puas atau meminimalisasi adanya keadaan yang tidak seimbang. Motivasi berwirausaha menjadi suatu penggerak dalam seorang individu untuk mengimplementasikan kemampuan diri dalam mengambil tindakan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan, berfikir inovatif serta kreatif guna menghasilkan suatu produk baru dan menambah nilai guna untuk kepentingan bersama (Sunarti & Hasan, 2019). Menurut Fuad (2023) motivasi berwirausaha memiliki peranan yang penting untuk ada dalam diri seorang wirausahawan untuk merealisasikan gagasan yang terencana secara keseluruhan.

Kegiatan berwirausaha yang diiringi oleh motivasi dari dalam diri maka akan menghasilkan keinginan dan semangat yang besar untuk terus melakukan inovasi.

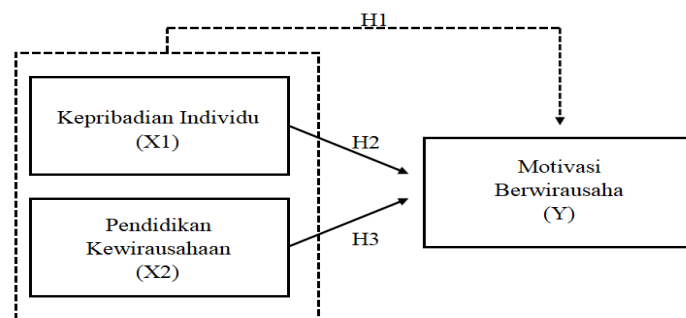
Kepribadian Individu

Menurut Feist & Feist (2010) kepribadian mencakup psikologis dan fisik yang meliputi tindakan seseorang yang terlihat serta pemikiran yang tidak dapat dilihat. Fatwikiningsih (2020:4) mendefinisikan kepribadian individu sebagai pola atau sifat dan ciri unik dari individu yang relatif menetap, yang memberikan konsistensi terhadap perilaku seseorang untuk menjadi penentu yang khas bagi dirinya dalam menyesuaikan diri ketika bersosialisasi. Menurut Adler dalam (Rustiawan, 2021:26) *personality* (kepribadian) merupakan karakteristik individu, atau kebiasaan setiap individu dalam mereaksi permasalahan hidup salah satunya yaitu tujuan hidup.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan ialah sebuah usaha dalam menambah wawasan, pemahaman, dan pelatihan setiap individu untuk memiliki minat lebih berkarir sebagai wirausaha (Syaifudin & Sagoro, 2017). Noerhartati & Jatiningrum (2021) yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting sekalipun dalam lingkungan yang tidak pasti, karena dapat mengembangkan wawasan untuk menemukan dan menciptakan peluang bagi wirausahawan serta mendapatkan kemampuan untuk berhasil memulai dan mengelola suatu bisnis. Dengan demikian, seseorang yang sudah mendapat pendidikan kewirausahaan baik secara formal, informal, maupun non formal tentunya menghasilkan nilai serta karakteristik kewirausahaan yang berpotensi menambah motivasi berwirausaha (Wulandari & Winarso, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1 :Pengaruh (X1 dan X2) terhadap Y

H2 :Pengaruh (X1) terhadap Y

H3 :Pengaruh (X2) terhadap Y

—————> :Garis regresi sederhana (hubungan individual antar variabel Kepribadian Individu, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha)

-----> :Garis regresi berganda (hubungan bersama-sama antara variabel Kepribadian Individu, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha)

Hipotesis Penelitian

H1. Kepribadian Individu dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

H2. Kepribadian Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

H3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian interpretatif dengan metode kuantitatif. Studi ini melibatkan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020 dari Desember 2023 sampai dengan April 2024.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020 sebanyak 437 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria memiliki ketertarikan dalam bidang kewirausahaan, telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan, dan telah memiliki pengalaman praktik kewirausahaan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga dapat diketahui jumlah sampel adalah 81 responden.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku atau jurnal yang diakses di perpustakaan Universitas Islam Malang dan BAAK Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden yang diukur dengan menggunakan skala likert.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen, uji normalitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi menggunakan alat uji statistik SPSS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Latar Belakang Obyek Penelitian

Universitas Islam Malang didirikan pada tanggal 27 Maret 1981. Merupakan Institusi Islam yang berada dibawah pengawasan Pengurus Pusat Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Dalam rangka mewujudkan *milestone entrepreneurial university*, Universitas Islam Malang memerlukan adanya penggabungan potensi dan keahlian untuk mendukung pengembangan program kewirausahaan. Pengembangan bidang usaha di Universitas Islam Malang dimulai dengan memfokuskan mahasiswa dan dosen untuk menjalankan dan mengembangkan suatu bisnis. Sebagai bagian dari *research university* menuju *milestone entrepreneurial university* P2KIB telah menciptakan wadah usaha dan pengembangan bisnis seperti *hatheco canteen*, percetakan dan desain, serta *day care*.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	30	37.04%
2.	Perempuan	51	62.96%
Total		81	100%

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 30 mahasiswa atau 37.04%, sementara jumlah responden perempuan mencapai 51 mahasiswa atau 62.96%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Syarat Ketentuan	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (Y)	Y.1	0,893	0,2159	r hitung > r tabel	Valid
	Y.2	0,909			
	Y.3	0,945			
Kepribadian Individu (X1)	X1.1	0,573			
	X1.2	0,678			
	X1.3	0,588			
	X1.5	0,709			
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,793			
	X2.2	0,619			
	X2.3	0,865			

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner menghasilkan nilai r hitung > r tabel, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (Y)	0,897	> 0,60	Reliabel
Kepribadian Individu (X1)	0,608		
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,614		

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas data menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel motivasi berwirausaha, kepribadian individu, dan pendidikan memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.921 ^e
a. Test distribution is Normal.	

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) dimana kedua variabel memiliki sig 0.921 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	Keterangan
1	(Constant)			
	Kepribadian Individu	.748	1.337	Bebas Multikolinearitas
	Pendidikan Kewirausahaan	.748	1.337	

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel kepribadian individu (X1) dan variabel pendidikan kewirausahaan (X2) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.337 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

	Model	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	3.716	.000	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Kepribadian Individu	-1.270	.208	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Pendidikan Kewirausahaan	-.353	.725	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas variabel kepribadian individu (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,208 > 0,05$ dan pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,725 > 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.042	.996		.967
	Kepribadian Individu	.217	.046	.350	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.695	.086	.594	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.042 + 0.217X_1 + 0.695X_2 + e$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 0.042 artinya bila variabel kepribadian individu (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) bernilai konstan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan bernilai positif.
- Nilai koefisien regresi (b1) = 0.217 (positif), artinya apabila kepribadian individu (X1) mengalami kenaikan maka motivasi berwirausaha (Y) akan naik dengan asumsi variabel pendidikan kewirausahaan (X2) dianggap tetap (konstan).
- Nilai koefisien regresi (b2) = 0.695 (positif), artinya apabila pendidikan kewirausahaan (X2) mengalami kenaikan maka motivasi berwirausaha (Y) akan naik dengan asumsi variabel kepribadian individu (X1) dianggap tetap (konstan).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.633	2	246.316	84.172	.000
	Residual	228.256	78	2.926		
	Total	720.889	80			
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Individu						

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Individu

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian variabel kepribadian individu (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel motivasi berwirausaha (Y).

Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.042	.996		.042
	Kepribadian Individu	.217	.046	.350	4.748
	Pendidikan Kewirausahaan	.695	.086	.594	8.056
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha					

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

- Variabel kepribadian individu diketahui memiliki nilai t 4.748 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.
- Variabel pendidikan kewirausahaan diketahui memiliki nilai t 8.056 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian individu (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4. 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.683	.675	1.71066
a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Individu				
b. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha				

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R²* sebesar 67.5%. Variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kepribadian individu (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) sedangkan 32.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Implikasi dan Hasil Penelitian

Pengaruh Kepribadian Individu dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil Uji F didapat pengaruh secara simultan antara variabel Kepribadian Individu dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang angkatan 2020. Yang artinya dalam hasil pengujian variabel kepribadian individu dan pendidikan kewirausahaan sama-sama memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Kepribadian Individu Terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Kepribadian Individu berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang angkatan 2020. Hal ini ditunjukkan pada indikator distribusi frekuensi tertinggi *extraversion* dengan item pernyataan saya senang jika mendapat kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan orang lain. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki sifat wirausaha berasal dari faktor pada diri yang merasa nyaman dan senang jika berkesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain secara

langsung akan lebih siap untuk berwirausaha. Sehingga kepribadian ini dapat menjadi modal bagi mahasiswa dalam memantapkan diri memasuki dunia kerja dengan membuka lapangan pekerjaan baru.

Berkaitan dengan aktivitas dalam berwirausaha tentunya didasari oleh kepribadian seorang wirausaha. Apabila seorang wirausaha memiliki kepribadian yang cenderung mendukung karir sebagai wirausaha maka hal tersebut yang akan mendorong kesuksesan karirnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meisitha dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kepribadian individu berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

Berdasarkan distribusi jawaban, responden cenderung setuju dengan item pernyataan saya tidak tertarik mengetahui hal baru. Maka dari itu diharapkan untuk para mahasiswa mencoba berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, menjalankan sebuah proyek, atau pengimplementasian dari konsep pembelajaran yang diterima. Selain itu juga penting untuk tetap terbuka terhadap adanya peluang untuk mengetahui hal baru yang memberikan kesempatan menarik di masa depan.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang angkatan 2020. Hal ini ditunjukkan pada indikator distribusi frekuensi tertinggi pendidikan formal dengan item pernyataan saya mendapatkan banyak pengetahuan tentang kewirausahaan dari pendidikan kewirausahaan yang ada di kampus. Dengan demikian mahasiswa yang sudah menempuh pendidikan kewirausahaan akan lebih memiliki kesadaran akan mempersiapkan diri untuk mulai berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya sebagai landasan mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap dan pola pikir mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2023) yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi berwirausaha. Selain itu disebutkan juga bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepribadian individu dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2020.
- b. Kepribadian individu berpengaruh secara positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2020.
- c. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2020.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya menggunakan dua variabel bebas (independen) yaitu kepribadian individu dan pendidikan kewirausahaan.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2020.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* yang memiliki keterbatasan untuk mengontrol responden terhadap pemalsuan data

dan sulit memastikan keabsahan identitas responden karena dapat diakses oleh siapa saja melalui tautan yang diberikan, sehingga data kurang akurat.

Saran

Saran-saran yang diajukan oleh peneliti untuk peneliti yang akan datang antara lain:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan indikator lain pada ruang lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
- b. Bagi Mahasiswa/Obyek Penelitian
Diharapkan untuk mahasiswa lebih meningkatkan ketertarikan untuk mengetahui hal baru yang dapat memberikan kesempatan menarik di masa depan. Serta lebih memfokuskan diri ketika dalam proses pengambilan sebuah keputusan, karena keputusan yang dipertimbangkan dengan baik akan menghasilkan suatu hal yang terbaik.

Referensi

- Ahdiat A. (2023). Ini Jumlah Pertumbuhan Wirausaha di Indonesia Sampai 2023. Katadata. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-pertumbuhan-jumlah-wirausaha-di-indonesia-sampai-2023>.
- Fatwikingsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Feist, J., & Feist, G., J. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Fuad, M. (2023). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kemandirian terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ary Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hasibuan, M., S., P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 19, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Meisitha, L., Pujiati, P., & Suroto, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL* (2020) 3 (1): 18-24 p-ISSN: 2579-5902 e-ISSN: 2775-2607, 3(1), 18-24.
- Noerhartati & Jatiningrum (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Rustiawan, H. (2021). Potensi Kepribadian (Faktor Essoteris Pembentuk Kepribadian). *Tazkiya*, 22(1), 23-40.
- Sunarti, S., & Hasan, D. (2019). Membangun Motivasi Berwirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Al Matiin Jalan Tabanas Raya, Kedaung, Pamulang Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).

Nabilla Anjali Kusumawardani *) Mahasiswa FEB Unisma

Abd. Kodir Djaelani **) Dosen Tetap FEB Unisma

Alfian Budi Primanto ***) Dosen Tetap FEB Unisma